

LITURGI MINGGU PENTAKOSTA



“Hidup Dalam Roh Cinta”

GKI JATIASIH
Minggu, 19 MEI 2024

PERSIAPAN

- Lonceng dibunyikan 1x, Pelayan ibadah berdoa di Konsistori,
- Lonceng di bunyikan 3x, Penatua membacakan warta jemaat
- Lilin putih dinyalakan
- Umat bersaat teduh
- Prosesi Masuk Unduh-unduh

PANGGILAN BERIBADAH

(berdiri)

L: Saudara yang dikasihi Tuhan, hari ini kita memasuki Minggu Pentakosta. Untuk mengawali ibadah ini, mari kita memuji Tuhan bersama pemazmur demikian :
Aku mau bersyukur kepada-Mu di antara bangsa-bangsa, yaTUHAN,

U: **Dan aku mau bermazmur bagi-Mu di antara suku-suku bangsa**

L: Sebab kasih-Mu besar mengatasi langit,

U: **Dan setia-Mu sampai ke awan-awan.**

L: Tinggikanlah diri-Mu mengatasi langit, ya Allah

U: **Dan biarlah kemuliaan-Mu mengatasi seluruhbumi.**

L: Mari kita memasuki ibadah Minggu Pentakosta ini dengan menaikkan pujian PKJ 212 (2x) “Ya Allah, Kasih-Mu Besar”

U: (menyanyikan PKJ 212 (2x))

PKJ 212 “YA ALLAH, KASIH-MU BESAR”

Ya Allah, kasih-Mu besar,
lebih besar dari segala,
tiada terduga dalamnya,
tiada terjangkau luasnya

Ya Yesus, kasih-Mu besar,
lebih besar dari segala
Hidup kekal Engkau beri
dan aku hidup berseri!

Refrein :

Dalam doa aku bersyukur
atas limpah kasih-Mu
Ajar aku mengasihi-Mu
dan sesama manusia

VOTUM & SALAM

PF : Ibadah Pentakosta ini berlangsung dalam nama Allah Bapa,Putera dan Roh Kudus.

U : (Menyanyikan NKB 228c) Amin... Amin...Amin

PF : Kasih dan sejahtera Kristus menyertai Saudara.

U : Dan menyertai saudara juga.

KATA PEMBUKA

(duduk)

L: Saudara yang dikasihi Tuhan, tema Ibadah Pentakosta ini adalah: “Hidup Dalam Roh Cinta” yang menekankan bahwa Roh Kudus senantiasa berkarya di sepanjang perjalanan kehidupan kita, memperlengkapi dengan memberi kekuatan dan pertolongan serta menuntun dalam kebenaran dengan mendampingi, membimbing dan memberi jalan keluar sehingga kita mampu menjalani kehidupan dengan baik.

Mari kita mendasari Ibadah Pentakosta ini dengan membaca Yohanes 16:13, *“Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang”*.

U: (menyanyikan KK 573:1–4 “Dalam Roh Yesus Kristus”)

KK 573

Kidung Keesaan

1

DALAM ROH YESUS KRISTUS

La = G 2/4 MM 76

3 5 | 6 6 5 | 6 1̇ 3 5 | 6 6 5 | 6

Dalam Roh Yesus Kristus ki-ta sa-tu te - tap,

6 3̇ | 2̇ 2̇ 1̇ | 2̇ 1̇ 6 5 | 6 6 5 | 6

Dalam Roh Yesus Kristus ki-ta sa-tu te - tap,

6 3̇ | 2̇ 2̇ 1̇ | 2̇ 1̇ 6 5 | 6 6 5 | 6 ||

mendo - a-kan se - mu-a ja-di sa-tu ke - lak.

Reffrein:

3 5 | 6 6 5 | 6 1̇ 3 5 | 6 6 6 1̇ | 2̇

Bi-ar du-ni - a ta-hu bahwa ki-ta murid - Nya

1̇ 2̇ | 3̇ 2̇ 1̇ 6 | 2̇ 1̇ 6 5 | 6. | 6 ||

dalam ka-sih Tubuh Kristus yang E - sa.

KK 573

Kidung Keesaan

2

DALAM ROH YESUS KRISTUS

La = G 2/4 MM 76

3 5 | 6 6 5 | 6 1̇ 3 5 | 6 6 5 | 6

Ki-ta ja-lan ber - sama bergan - dengan e - rat,

6 3̇ | 2̇ 2̇ 1̇ | 2̇ 1̇ 6 5 | 6 6 5 | 6

Ki-ta ja-lan ber - sama bergan - dengan e - rat,

6 3̇ | 2̇ 2̇ 1̇ | 2̇ 1̇ 6 5 | 6 6 5 | 6 ||

menyi - ar-kan be - ri - ta bahwa Tuhan de - kat.

Reffrein :

Interlude

KK 573 **DALAM ROH YESUS KRISTUS**
Kidung Keesaan 3 La = G 2/4 MM 76

3 5 | 6 6 5 | 6 1̇ 3 5 | 6 6 5 | 6

Ki - ta ba-hu-mem - bahu mela - ya-ni te - rus,

6 3̇ | 2̇ 2̇ 1̇ | 2̇ 1̇ 6 5 | 6 6 5 | 6

Ki - ta ba-hu-mem - bahu mela - ya-ni te - rus,

6 3̇ | 2̇ 2̇ 1̇ | 2̇ 1̇ 6 5 | 6 6 5 | 6 ||

Ki - ta saling mem - be - la dalam ka-sih ku - dus

Reffrein :

KK 573 **DALAM ROH YESUS KRISTUS**
Kidung Keesaan 4 La = G 2/4 MM 76

3 5 | 6 6 5 | 6 1̇ 3 5 | 6 6 5 | 6

Pu-ji Bapa sor - gawi, Pembe - ri ka-ru - nia

6 3̇ | 2̇ 2̇ 1̇ | 2̇ 1̇ 6 5 | 6 6 5 | 6

Pu-ji Bapa sor - gawi, Pembe - ri ka-ru - nia

6 3̇ | 2̇ 2̇ 1̇ | 2̇ 1̇ 6 5 | 6 6 5 | 6 ||

Pu-ji Roh, Pemer - sa-tu dalam kasih ba - ka!

Reffrein :

PENGAKUAN DOSA

L: Dengan meyakini I Yohanes 1:9, “*Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan*”. Mari kita sujud di hadapan Tuhan untuk menyesali dosa-dosa kita dalam doa.
(Liturgos memanjatkan doa pengakuan dosa)

U: **(menyanyikan KJ 40:1–4)**

KJ 40:1-4 “Ajaib Benar Anugerah”

(Indonesia) ASM + GSM
Ajaib benar anugerah
Pembaru hidupku!
‘Ku hilang, buta, bercela;
oleh-Nya ‘ku sembuh

(Inggris) ASM + GSM
Amazing grace how sweet the sound
That saved a wretch like me
I once was lost, but now I'm found
was blind, but now I see

Interlude

(Batak Toba) Pemuda + Remaja/Paduan Suara
Singkop do asi ni rohaM
tu au na dangol on
Na lilu ahu nahinan
nuaeng jumpang do

(Jawa) Bersama
Sestu adi wah gung yekti
sih rahmat sing Gusti
nylamet ken kula tyang dosa
dyan tentrem raharja

BERITA ANUGERAH

(berdiri)

PF: Setelah mengakui dosa, marilah dengan penuh sukacita kitamenerima berita anugerah dari Ibrani 9:13-14, demikian: *“Sebab, jika darah kambing jantan dan darah lembu jantan dan percikan abu lembu muda menguduskan mereka yang najis, sehingga mereka disucikan secara lahiriah, terlebih lagi darah Kristus, yang melalui Roh yang kekal telah mempersembahkan diri-Nya sendiri kepada Allah sebagai persembahan yang tidak bercacat, akan menyucikan hati nurani kita dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia, supaya kita dapat beribadah kepada Allah yang hidup”*. Demikianlah berita anugerah dari Allah.

U: **Syukur kepada Allah**

SALAM DAMAI

PF: Damai Tuhan besertamu.

U : **Dan besertamu juga.**

(saling memberi salam sambil menyanyikan SALAM DAMAI)

Bersukacitalah selalu, tunjukkan wajah gembiramu,
lihat teman di kanan, kiri dan di sekitarmu;
berikan salam damai, kar'na kasih karunia
serta pengampunan-Nya diberi
Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain:
Itu kehendak Tuhan bagimu

U: **(menyanyikan NKB 87:1-3)**

NKB 87 – Junjungan Yang ‘Ku Pilih

Syair dan lagu: He Lives; A. H. Ackley, Terjemahan: E. L. Pohan

(Pemuda+Remaja/Paduan Suara)

1. Junjungan yang ‘ku pilih: Yesusku Penebus.
Yang bangkit dari mati, berkuasa seterusnya.
Kendati banyak orang mengejek, mencela,
‘ku ikut suaraNya, lembut mesra.

Refrein :

Benar, benarlah hidup Yesusku.
Bersamaku di jalanku, suaraNya ‘ku dengar.
Benar, benarlah hidup Yesusku.
Dimana Dia ‘ku dengar? Di dalam hatiku!

(ASM + GSM)

2. Di mana, kapan saja KasihNya pun jelas.
Di saat ‘ku gelisah dihibur ‘ku lekas.
Di hujan, angin ribut, dipimpin langkahku,
‘ku yakin, kami nanti ‘kan bertemu.

Reff :

Interlude

(Bersama)

3. Menyanyilah umatNya, memuji Tuhanmu!
Nyanyikanlah: Haleluya, agungkan Rajamu.
Harapan bagi orang yang mau mencarinya,
sebab Yesusmu hidup selamanya.

Reff :

(duduk)

PERSEMBAHAN NYANYIAN

Pkl. 09.30 : Duet Bintang & Dhika - “Mengalirlah Kuasa Roh Kudus”

PELAYANAN FIRMAN

Doa Epiklese

PF: (menaikkan Doa Epiklese)

Bacaan Pertama

L1: Bacaan pertama pada hari ini diambil dari **Kisah Para Rasul 2:1–21**, saya akan membacakannya bagi kita sekalian dengan menggunakan Alkitab Terjemahan Baru edisi yang ke-2 (membacakan teks, setelah selesai mengungkapkan... “Demikianlah Sabda Allah”)

U: SYUKUR KEPADA ALLAH.

Mazmur Tanggapan

L2: Mari kita menanggapi bacaan tadi dengan menyanyikan **Mazmur 104:24–35**

Bacaan Kedua

L3: Bacaan kedua pada hari ini diambil dari **Roma 8:22–27**, saya akan membacakannya bagi kita sekalian dengan menggunakan Alkitab Terjemahan Baru edisi yang ke-2 (membacakan teks, setelah selesai mengungkapkan... “**Demikianlah Sabda Allah!**”)

U: SYUKUR KEPADA ALLAH.

Pembacaan Injil

(berdiri)

U: (menyanyikan KJ 50a:1)

KJ 50a:1 “Sabda-Mu Abadi”

Sabdamu abadi, suluh langkah kami.
Yang mengikutinya hidup sukacita.

PF: Pembacaan Injil Yesus Kristus diambil dari **Yohanes 15:26-27, 16:4-15**, saya akan membacakannya bagi kita sekalian dengan menggunakan Alkitab Terjemahan Baru edisi yang ke-2 (membacakan teks, setelah selesai mengucapkan...)

“Demikian Injil Yesus Kristus. Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan Firman Tuhan dan yang memeliharanya serta melakukannya dengan setia dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya!”

U: **KJ 472:1 - Haleluya, Haleluya**
do = g, 4 ketuk

Haleluya, Haleluya,
Haleluya, Haleluya;
Haleluya, Haleluya,
Haleluya, Haleluya!

(duduk)

Khotbah - “Hidup Dalam Roh Cinta”

Saat Hening

PERSEMBAHAN NYANYIAN

Pkl. 07.00 : VG. Pemuda/Remaja - “Kasih Allah Tak Berkesudahan”

Pkl. 09.30 : PS. Perichoresis - “ARBAB”

PENGAKUAN IMAN

(berdiri)

Pnt: Bersama dengan umat Allah di sepanjang masa, mari kita ikrarkan dan teguhkan kembali pengakuan iman dengan mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli bersama-sama ..

(duduk)

PEMBACAAN ATESTASI MASUK

(khusus kebaktian Pkl. 09.30 WIB)

UCAPAN SELAMAT ULANG TAHUN

Pnt : Kami Majelis Jemaat GKI Jatiasih, mengucapkan selamat ulang tahun kepada umat yang merayakan hari lahir periode 13-19 Mei, kepada umat yang berulang tahun pada periode tersebut, apabila ada yang hadir pada ibadah onsite saat ini, mohon dapat berdiri di tempat.

(Jika ada yang berdiri : Marilah kita bersama sama menyanyikan lagu Selamat Ulang Tahun...)

(Khusus kebaktian pkl 09.30)

Marilah kita bersama-sama menyanyikan lagu Selamat Ulang Tahun bagi saudara-saudara kita yang beribadah onsite maupun online.

U : (menyanyikan lagu “Selamat Ulang Tahun”)
Selamat ulang tahun,
kami ucapkan padamu
Selamat hari jadi,
Tuhan Yesus memberkati

Kami s'lalu berdoa,
agar kau tetap setia
Pada Yesus Kristus,
Tuhan dan Raja kita
Kami mengucapkan syukur
Tuhan t'lah pimpin langkahmu
Untukmu kawan: selamat ulang tahun

DOA SYAFAAT

PF: (Menaikkan doa syafaat dan diakhiri dengan mengucapkan Doa Bapa Kami)

PERSEMBAHAN

Nas Persembahan

Pnt: Mari kita mendasari persembahan kita dengan I Taw 16:29 *“Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah menghadap Dia! Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan”*.

Persembahan dihimpun memakai dua amplop persembahan dan meletakkannya ke dalam 2 kantong yang diedarkan, yaitu kantong hitam untuk persembahan pelayanan umum gerejawi, kantong merah untuk pelayanan kespel atau dapat ditransfer ke nomor rekening GKI Jatiasih atau menggunakan scan QRIS yang terdapat di tempat duduk Saudara sesuai dengan peruntukannya.

Saat ini juga akan dilaksanakan pengumpulan celengan Aksi Puasa Paskah yang akan dipersembahkan untuk gereja dengan memasukkan ke dalam Gentong yang telah disediakan dengan cara umat maju/menghantarkannya ke depan.

(khusus kebaktian pkl. 09.30 WIB) Bagi umat yang beribadah online persembahan dapat dihimpun melalui cara dimasukkan ke dalam amplop dan diserahkan ke gereja pada saat tatap muka atau dapat ditransfer ke nomor rekening GKIJatiasih atau melalui scan QRIS seperti yang tertera pada layar.

U : **(menyanyikan KJ 337:1–3)**

KJ 337:1-3 “Betapa Kita Tidak Bersyukur”

1. Betapa kita tidak bersyukur bertanah air kaya dan subur;
lautnya luas, gunungnya megah, menghijau padang, bukit dan lembah.
-

Reff:

Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa;
Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa.

2. Alangkah indah pagi mereka bermandi cah'ya surya nan cerah,
ditingkah kicau burung tak henti, bunga pun bangkit harum berseri.

Reff:

Interlude

3. Bumi yang hijau, langitnya terang, berpadu dalam warna cemerlang;
indah jelita, damai dan teduh, persada kita jaya dan teguh.

Reff:

Doa Persembahan

(berdiri)

Pnt: (Memimpin doa persembahan)

NYANYIAN PENGUTUSAN

U: **(menyanyikan KJ 241:1-3)**

KJ 241:1-3 “Inilah Hari Kelimapoluh”

- 1) Inilah Hari Kelimapoluh, Hari Pentakosta;
Panen pertama menjadi nampak, panen dari Paskah.

Refrein :

Untuk siapakah hasil pertama ini?
Untuk Tuhan, Sumber anugerah!

- 2) Biji benih yang telah ditanam dengan air mata
hidup menjadi tumbuhan dan buahnya sudah nyata.

Reff :

Interlude

- 3) Yesus ditanam dan bangkit pula pada masa Paskah,
kini buahnya menjadi nyata pada Pentakosta.

Reff :

PENGUTUSAN

PF: Arahkanlah hatimu kepada Tuhan.

U : **Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.**

PF: Roh Kudus memperlengkapi dan menuntun Saudara dalam kebenaran.

U : **Kami berani jalani hidup dalam kebenaran.**

PF: Roh Kudus memanggil Saudara untuk bersaksi dan berkarya nyata.

U : **Kami siap bersaksi dan berkarya bagi sesama.**

BERKAT

PF: Mari kita mengakhiri ibadah ini dengan mengingat bahwa Allah Tri Tunggal yang selalu menyertai kehidupan kita. Marilah kita menerima berkat dari Tuhan :

*“Kiranya cinta kasih Allah Bapa melingkupimu
Kiranya hikmat dari Sang Anak menerangi jalanmu
Kiranya kuasa Roh Kudus senantiasa bergelora di dalam jiwamu. Dan kiranya berkat dari Allah Tritunggal tinggal diam bersama denganmu, dari sekarang sampai selama-lamanya. Amin”*

U : **(menyanyikan “HALELUYA! AMIN!”)**

HALELUYA! AMIN!

||: 3 4 | 5 5 . 1̇ 2̇ | 3̇ . 2̇ 1̇ . 1̇ 2̇ | 3̇ 3̇ . 2̇ 1̇ | 2̇ . .
Ha -le - lu - ya, Ha -le - - lu - - - - ya! Ha - le - - lu - - ya, A - - - min.

3̇ 2̇ | 1̇ . 2̇ 3̇ 2̇ 3̇ | 1̇ . 6̇ 1̇ . 1̇ 2̇ | 3̇ . 2̇ 1̇ . 1̇ 7̇ | 1̇ . . :||
Di se - tiap ka - ta dan kar - ya - - - ku: Ha - le - - lu - - - ya, A - - - min.